



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1509>

Vol. 8 No. 3 (2025)
pp. 1272-1280

Research Article

Peran Remaja Masjid Terhadap Kemakmuran Masjid Al-Falah

Rizka Amalia¹, Azlia Fasya Kintara², Nurul Aulia³, Fauzul Azmi Purba⁴, Arlina⁵

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: rizkaamaliaa04@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: kintarafasya@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: nurulaulia130703@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: azmiazmi2500@gmail.com
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: arlina@uinsu.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 03, 2024

Accepted : March 12, 2025

Revised : November 15, 2024

Available online : July 27, 2025

How to Cite: Rizka Amalia, Azlia Fasya Kintara, Nurul Aulia, Fauzul Azmi Purba and Arlina, A. (2025) "The Role of Mosque Youth in the Prosperity of the Al-Falah Mosque", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1272–1280. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1509.

The Role of Mosque Youth in the Prosperity of the Al-Falah Mosque

Abstract. The aim of this research is to describe the role of Al-Falah mosque youth in making the mosque prosperous (case study of Al-Falah mosque youth management) and to determine the role of Al-Falah mosque youth in making the mosque prosperous. Even though the management of this mosque is not fully managed by the mosque's youth, there are still many teenagers who are involved in congregational prayers because the chairman of the mosque's youth requires each member of the mosque's youth to attend congregational prayers for at least 3 prayer times, but if anyone is unable to do so Congregational prayer can be condoned for certain reasons. There are also many routine activities carried out by mosque youth such as weekly Koran reading, sports activities and other activities. This research uses a qualitative descriptive method, namely an interview method that describes events according to actual circumstances. As a result of this research, we found that they were quite good at implementing activity programs, and they played an active role in caring for the mosque's environment. The role of mosque teenagers in the prosperity of the Al-Falah mosque is quite good in the involvement of teenagers in the management of activities carried out by the mosque.

Keywords: The Role of Mosque Youth, Mosque Prosperity

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan dari remaja mesjid Al-Falah dalam memakmurkan mesjid (studi kasus pengelolaan remaja mesjid Al-Falah) dan untuk mengetahui peran dari pemuda mesjid Al-Falah dalam memakmurkan mesjid. Meskipun pengelolaan mesjid ini tidak sepenuhnya dikelola oleh remaja mesjid, beberapa remaja masih banyak yang terlibat dalam sholat berjama'ah karena ketua remaja mesjid mewajibkan masing-masing anggota remaja mesjid mengikuti sholat berjama'ah minimal 3 waktu sholat, tetapi jika ada yang berhalangan dalam mengerjakan sholat berjama'ah dapat dimaklumi dengan alasan tertentu. Serta banyak juga kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja mesjid seperti mengaji mingguan, kegiatan olah raga dan kegiatan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan metode wawancara yang menggambarkan peristiwa sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil dari penelitian tersebut kami menemukan bahwasannya mereka cukup baik dalam melaksanakan program kegiatan, dan mereka cukup berperan aktif terhadap kepedulian lingkungan mesjid. Peran remaja mesjid terhadap kemakmuran mesjid Al-Falah cukup baik dalam keterlibatan remaja dalam manajemen kegiatan yang dilakukan mesjid.

Kata Kunci: Peran Remaja Mesjid, Kemakmuran Mesjid

PENDAHULUAN

Pada awalnya mesjid merupakan tempat pusat segala kegiatan, bukan hanya sebagai tempat pusat ibadah khusus seperti shalat dan i'tikaf. Jika berbocara mengenai mesjid, maka tidak akan lepas dari remaja mesjid sekaligus dengan perannya. Peran remaja mesjid sangatlah penting terutama dalam membentuk generasi islam yang berkarakter yang religius. Peran penting remaja mesjid yaitu membenahi mesjid dengan berusaha mendekati diri kepada Allah. Selain itu, mereka melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta jasmani, rohani, kecerdasan, dan kesejahteraan, termasuk kegiatan ibadah yang berhubungan dengan mendekati diri kepada Allah, dan hubungan dengan sesama manusia.

Mesjid sejatinya sebagai tempat ibadah umat Islam. Masyarakat lebih banyak mengetahui bahwa mesjid hanya untuk ibadah. Bahkan bagi sebagian masyarakat

menganggap jika ada kegiatan lain selain ibadah di masjid, adalah sesuatu yang tabu. Namun sebenarnya, sejak zaman Rasulullah S.A.W, masjid juga menjadi ruang untuk pendidikan, perkumpulan, bahkan sampai pada ruang politik Islam.

Fungsi masjid dalam kerangka pemberdayaan religi ini, dapat dilihat dalam beberapa konsep. *Pertama*, konsep keberadaan masjid sebagai ruang ibadah dan dakwah, *kedua* konsep pemberdayaan yang berbasis religi, *ketiga* fungsi masjid dalam konteks edukasi dan sosio kultural.

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya¹. Pada masa ini lah apabila didukung dengan lingkungan, sifat atau kepribadian yang kurang baik dan kondusif akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan negatif yang melanggar aturan serta norma dalam masyarakat.

Perilaku-perilaku menyimpang tersebut apabila semakin dibiarkan akan berdampak buruk bagi remaja itu sendiri, keluarga serta bagi orang lain. Kurangnya pengajaran agama yang didapat baik disekolah maupun dalam lingkungan keluarga menjadi salah satu alasan diperukannya pengajaran khusus ilmu agama serta wadah berbasis keorganisasian remaja islam salah satunya organisasi remaja mesjid.

Remaja sangat dibutuhkan dalam upaya untuk memakmurkan mesjid. Mereka pula merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan muktak keberadaannya untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelanggengannya². Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 17 pula dijelaskan bahwa " *Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan mesjid-mesjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.*"

Kedudukan remaja mesjid terhadap mesjid memiliki peran sangat penting serta menjadi harapan besar bagi masyarakat sekitar pada masa kini dan yang akan datang. Rasulullah SAW. bersabda: " *Ada tujuh golongan orang yang akan dinaungi Allah yang pada hari itu tidak ada naungan kecuali dari-Nya yaitu: pemuda yang perkembangan hidupnya senantiasa beribadah (taat) kepada Allah dan seseorang yang*

¹ Wakhidatul Khasanah, dkk, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*. Kuttab, Vol.1, No.1, 2019, hal 58.

² Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah, " *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang*". JSA, Vol. 1, No. 1, 2017, hal 42.

hatinya terpaut dengan masjid ketika ia keluar hingga kembali padanya”.(HR. Bukhari Muslim)³.

Dalam Al-Qur’an surah At-Taubah ayat 17 pula dijelaskan bahwa” *Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan mesjid-mesjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.”*

Penjelasan ragam teori diatas memberikan penegasan bahwa pembentukan remaja masjid memiliki nilai positif bagi generasi muda dan pengembangan, pemberdayaan serta kemakmuran masjid. Seperti observasi awal peneliti yang dilakukan di masjid Al-Falah, salah satu pengurus masjid mengatakan bahwa sebelum dibentuknya remaja masjid, sangat jarang ditemukan remaja sekitar melaksanakan shalat berjamaah di masjid baik laki-laki maupun perempuan. Saat hari-hari besar islam seperti isra’ mi’raj ataupun maulid nabi para remaja sekitar juga kurang berkontribusi dalam merayakannya. Namun setelah terbentuknya remaja masjid di masjid Al-Falah tersebut, remaja sekitar semakin semangat memenuhi masjid untuk shalat berjamaah baik laki-laki maupun perempuan. Mereka semakin berkontribusi dalam menjalankan kegiatan di masjid seperti misalnya ada perayaan keagamaan dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang deskriptif dan kami berusaha untuk memberikan gambaran mengenai objek yang ada di lapangan terkait peran remaja masjid terhadap kemakmuran masjid (studi kasus masjid Al-Falah).

Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang mana peneliti harus terjun ke lapangan terlibat dengan ketua remaja masjid dan salah satu anggota remaja masjid setempat secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini wawancara dilaksanakan dengan secara langsung dengan ketua remaja masjid di masjid Al-Falah, sehingga dari wawancara tersebut dijadikan data untuk mengetahui bagaimana peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid Al-Falah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti membahas mengenai peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid. Menurut ketua remaja masjid Al-Falah (Mhd Syafii Maulana) Manajemen Masjid adalah Aktivitas bagaimana kita mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan jamaahnya yang sesuai dengan keinginan Islam yaitu masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai, dengan ridha, berkah dan rahmat Allah SWT. Sehingga masyarakatnya memberikan rahmat pada alam dan masyarakat sekitarnya.

Kekompakan pengurus masjid akan terjaga dengan baik jika semua anggota bersungguh-sungguh membangun dan melestarikannya. Sebaliknya, jika manajemen

³ Aslati, Silawati, Sehani, Nuryani, “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)”. Jurnal Masyarakat Madani, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hal 2

tidak berjalan dengan baik dan tidak memperhatikan tugas yang dibebankan pada masing-masing bagian, maka yang terjadi adalah manajemen yang diterapkan tidak berjalan sesuai rencana. Adapun yang ikut memakmurkan mesjid Al-falah yaitu remaja mesjid, BKM mesjid, dan masyarakat setempat yang berperan penting.

Peran Remaja Mesjid

Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya islam. Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada insan remaja.

Peran remaja dalam memakmurkan masjid dengan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk karakter yang religious bagi remaja masjid untuk berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Karena remaja masjid sangat berperan dalam pembentukan karakter religius, maka remaja dapat memiliki kemampuan untuk memahami agama Islam lebih dalam, saling peduli, saling menghargai, dan memiliki rasa memiliki. Oleh karena itu, seorang remaja perlu mengembangkan karakter yang lebih baik untuk memberikan contoh yang baik bagi remaja lainnya. Manfaat dari pembentukan karakter yang religious ini dapat mendekatkan Remaja dengan masjid, untuk belajar agama, beribadah kepada Allah SWT, bersosialisasi dengan masyarakat, dan berbuat kebaikan dengan mengembangkan karakter religius ini. Remaja masjid tetap memegang peranan penting dalam setiap programnya dan selalu bersatu dalam menjalankan kegiatan program karena adanya harapan merupakan hal positif yang diinginkan oleh semua pihak dan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, tujuan remaja berperan di masjid adalah untuk menjadikannya sebaik mungkin karena remaja memainkan peran yang sangat penting di masjid agar bisa makmur, peran remaja sangat berpengaruh agar menjadi penerus bagi masa yang akan datang.⁴

Peran remaja mesjoid itu sangatlah penting dalam membentuk generasi yang beriman, berikut beberapa peran penting remaja mesjid yaitu:

- a. Remaja dapat mengikuti program pengajaran agama untuk memperdalam pemahaman mereka seperti mengikuti kajian yang sering dilakukan mingguan.
- b. Remaja dapat terlibat dalam kegiatan seperti kegiatan sosial ataupun membantu komunitas yang membutuhkan.
- c. Menghadiri kajian islam dan berdiskusi untuk membantu remaja dalam memperluas wawasan mereka tentang agama.
- d. Remaja dapat membantu menjaga kebersihan mesjid dan pemeliharaan mesjid.
- e. Memanfaatkan kesempatan untuk belajar kepemimpinan dan pengelolaan acara di masjid, seperti menjadi koordinator acara atau pengurus masjid.

⁴ M. Al Faizal & Mohammad Salehudin, "Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu)". Al Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Vol. 10 No 1, , 2023, hal 86-87

- f. Remaja dapat membantu membangun rasa persaudaraan di antara anggota komunitas masjid, termasuk mendukung remaja lainnya dalam kegiatan positif.

Keberadaan Remaja Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

- a. Pelopor Kegiatan Religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- b. Memajukan Kualitas Iman Masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
- c. Sarana Dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Kedudukan remaja terhadap masjid memiliki peran yang sangat penting. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Rasulullah SAW. bersabda: “Ada tujuh golongan orang yang akan dinaungi Allah yang pada hari itu tidak ada naungan kecuali dari-Nya yaitu: pemuda yang perkembangan hidupnya senantiasa beribadah (taat) kepada Allah dan seseorang yang hatinya terpaut dengan masjid ketika ia keluar hingga kembali padanya”.(HR. Bukhari Muslim)

Menurut Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) menyatakan bahwa sesungguhnya Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia adalah bagian dari potensi generasi muda yang bertanggung jawab terhadap masa depan Agama Islam, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu BKPRMI bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi Pemuda Remaja Masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah Islamiyah untuk mewujudkan masyarakat marhamah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵

Fungsi Mesjid

Fungsi masjid paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat berjama'ah. Shalat berjama'ah adalah merupakan salah satu ajaran Islam yang pokok, sunnah Nabi Muhammad SAW dalam pengertian muhaditsin, bukan fuqaha, yang bermakna perbuatan yang selalu dikerjakan Nabi Muhammad SAW. Ajaran Rasulullah SAW tentang sholat berjama'ah merupakan perintah yang benar-benar ditekankan kepada kaum muslimin.⁶

Fungsi masjid tidak terlepas dari makna masjid itu sendiri sebagai tempat sujud atau tempat sholat, namun fungsi masjid juga berhubungan dengan sejarah

⁵ Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, Fadhilah, Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh, Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2022, hal 48

⁶ Achmad Fanani, “Arsitektur Masjid” (Yogyakarta. PT Bentang Pustaka. 2009). hal 227

tradisi dan dinamika budaya Islam di suatu tempat. Secara prinsip masjid adalah tempat pembinaan umat Islam, yang dilengkapi dengan fasilitas sesuai dengan keperluan pada zamannya, siapa yang mendirikan dan siapa yang membangun.

Fungsi masjid akan semakin terlihat pada bulan Ramadhan. Pada bulan Ramadhan berbagai kegiatan ibadah dilakukan di masjid. Kegiatan tersebut ada yang bersifat vertikal yaitu menekankan hubungan kepada Allah SWT dan ada juga yang bersifat horizontal yaitu dengan bertemu untuk memeratkan tali silaturahmi.

Al-Quran telah menjelaskan tentang fungsi masjid dan urgensinya sebagaimana dalam firman Allah SWT yang tercantum dalam Qs. An-Nuur ayat 36-37 sebagaimana bunyinya:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾
رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ
الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

Artinya: Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang yang bertasbih ialah laki-laki.” (Qs. Annur: 36-37)

Pengertian Remaja Masjid

Remaja Masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam buku panduan remaja masjid dijelaskan “Bahwa remaja masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid”. Remaja Masjid adalah suatu organisasi kepemudaan Islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Jadi yang dimaksud adalah suatu organisasi Islam bagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran agama islam terhadap para remaja yang kegiataannya bertimpa pada masjid.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah suatu organisasi remaja yang memiliki peran dan fungsi dalam ruang lingkup kegamaan, dan menjadikan masjid sebagai wadah untuk pengembangan nilai-nilai kegiatan keIslaman, agar pemuda atau remaja betul-betul dapat menjadi harapan keluarga, agama, dan negara, maka mereka harus mendapatkan bimbingan dan arahan yang sebaik-baiknya dalam kaitan masjid, maka perlu dibentuk dan dikembangkan apa yang disebut dengan remaja masjid.⁷

⁷Rahmah,dkk, “Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di Tpa An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”, JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 11 No.2, 2020, hal 104

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan muktak keberadaannya untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelanggengannya. Remaja masjid pada umumnya memiliki semangat yang tinggi dan dinamis, mereka memiliki banyak waktu, sehingga mereka pasti akan disibukkan dengan kegiatankegiatan di masjid. Peran penting remaja masjid yaitu membenahi masjid dengan berusaha mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu, mereka melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta jasmani, rohani, kecerdasan, dan kesejahteraan, termasuk kegiatan ibadah yang berhubungan dengan mendekatkan diri kepada Allah, dan hubungan dengan sesame manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agna Rahmat Maulana, Uus Husni Hoer, Siti Fitria Firmansyah, & Zahron Nafisah. (2025). Hadith About Social Concern. *Taqiriri: Journal of Al-Hadith Science Studies*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.61166/taqiriri.viii.5>
- Al-Fiyadh, Hizbun & Fadhilah. 2022. “Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh”. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. 2 (1).
- Al-Faizal, M & Salehudin, Mohammad. 2023. “Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu)”.. *Al Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 10(1).
- Aslati, dkk. 2018. “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)”. *Jurnal Masyarakat Madani*. 3(2).
- Fanani, Achmad. 2009. “Arsitektur Masjid” (Yogyakarta. PT Bentang Pustaka).
- Harlyan Nurpatimah, Abdul Latif, Maspuroh, Erga Tenang Lambang, & Silviyawati. (2025). The Meaning of Learning Methods and Strategies in Islamic Education. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 67–81. <https://doi.org/10.61166/responsive.vi.2.7>
- Herliyanto, Lina Pusvisasari, & Fikri Ahmad Faqih. (2025). Islam and Traditions in Indonesia. *Al-Amru: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.61166/al-amru.viii.3>
- Khikmawati N. 2020. Pemberdayaan Berbasis Religi: Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Religi, Edukasi dan Kultural di Masjid Darusa’adah, Kota Bandung. *Islam Manag Empower J*. 2(2)
- Khasanah, Wakhidatul dkk. 2019. Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru, *Kuttab*, 1 (1)
- Mohammad Abdul Al Halib, & Lina Pusvisasari. (2025). Harmony of Islam and Local Traditions in Indonesia: Challenges and Opportunities in the Era of

Peran Remaja Masjid Terhadap Kemakmuran Masjid Al-Falah

Rizka Amalia, Azlia Fasya Kintara, Nurul Aulia, Fauzul Azmi Purba, Arlina

Modernization. *Al-Wadhih: Journal of Islamic History and Civilization*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.61166/alwadhih.vii.4>

Zulmaron, dkk. 2017. “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang”. *JSA*. 1 (1)